



Pengaruh Sikap terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas 12 IPA SMA 8 Kota Jambi

Nabilla Eka Wijaya¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 10, 2021
Revised Oct 17, 2021
Accepted Nov 4, 2021

Kata Kunci:

Sikap Siswa
Hasil Belajar
Fisika

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 8 Kota Jambi..

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan instrumen tes. Untuk mengukur sikap menggunakan tes skala sikap yang didasarkan pada validasi isi. Tes hasil belajar menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal dengan materi listrik statis. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Uji persyaratan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji korelasi.

Temuan Utama: Terdapat pengaruh positif antara sikap siswa kelas XII IPA terhadap hasil belajar listrik statis.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Mengetahui pengaruh sikap terhadap hasil belajar fisika siswa.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Nabilla Eka Wijaya
Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: nblaekawjyaa34@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses memperbaiki kualitas kehidupan, serta memperoleh dan menanamkan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik. Pada jenjang sekolah menengah pertama terdapat beberapa pelajaran yang berasal dari integrasi dari disiplin cabang-cabang ilmu alam maupun social [1]. Pendidikan merupakan suatu proses di mana pengalaman dan informasi diperoleh sebagai hasil belajar, yang mencakup pengertian dan penyesuaian diri dari pihak peserta didik terhadap rangsangan yang diberikan kepadanya menuju ke arah pertumbuhan dan perkembangan [2].

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam IPA termasuk fisika mestinya menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa sehingga siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang alam sekitar dan prospek pengembangan lebih lanjut dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari [3]. Ilmu pengetahuan alam lebih dekat kepada pembelajaran sains dan berfikir saintis terhadap mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA merupakan pembelajaran yang ruang lingkup cakupannya lebih kepada alam sekitar dan lingkungannya. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan siswa memiliki sikap positif untuk menunjang proses pembelajaran yang baik. Penerimaan atau sikap positif dan penolakan atau sikap negatif dapat dinyatakan dengan sikap persetujuan atau tidak persetujuan terhadap pernyataan sesuatu objek [4].

Fisika adalah ilmu sains yang mempelajari alam dan gejala-gejalanya secara logis, empiris, dan sistematis, melibatkan proses dan sikap ilmiah untuk memahami pokok-pokok bahasan dalam fisika. Di SMA,

fisika menjadi mata pelajaran pokok bagi siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Meski memiliki banyak terapannya, siswa masih kesulitan untuk memahami fisika, dan menyebabkan minat serta motivasi belajar siswa berkurang [5].

Kurikulum dapat juga digunakan untuk alat bantu guru pada saat proses pembelajaran. Kurikulum sebagai tujuan pembelajaran yang mendasari instruksi dan kurikulum bahan yang membantu guru mengatasi tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan utama yang dianut kurikulum sains dalam mempersiapkan siswa untuk karir science related misalnya: industri, pemerintah, dan profesi kesehatan. Pada saat yang sama, ada alasan untuk berhipotesis bahwa kurikulum PBS mungkin secara unik cocok, berdasarkan desainnya, untuk dampak positif prestasi sains, sikap sains dan rencana karir siswa dari kelompok etnis dan ras kurang terwakili dalam karir sains. Dampak positif prestasisains terwakili dalam tinjauan pengetahuan ilmiah [6].

Scientific attitude is a crucial attitude to be acquired, in the educational world, especially in the world of science, a scientific attitude is a pivotal aspect because this attitude can improve good learning achievement [7]. In science learning, attitudes toward science can be defined as the feelings, beliefs, and values they have about the school science activity and the impact of science on society (Kurniawan, 2018). The positive attitude of students towards Physics has a positive integration with student achievement. Attitudes towards physics have several indicators, namely the adoption of scientific attitudes, pleasure in learning physics, interest in increasing the time to study physics, and an interest in a career in physics [8].

Sikap merupakan salah satu bagian yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi dengan sikap yang baik [9]. Sikap itu berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yaitu perasaan terhadap suatu objek yang diperlihatkan dalam perasaan suka ataupun tidak suka [10]. Sikap hakikatnya adalah kecenderungan berperilaku dan dapat diartikan reaksi seseorang terhadap suatu stimulus. Sikap dibagi menjadi sikap positif atau menerima dan sikap negatif atau menolak. Sikap siswa terhadap mata pelajaran IPA di sekolah dapat ditunjukkan dengan reaksi mereka pada mata pelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran, guru seyogyanya tidak hanya terfokus pada aspek kognitif siswa melainkan juga fokus pada aspek afektif siswa, yaitu sikap pada siswa. Sikap terhadap IPA dipandang penting karena sikap dapat meningkatkan prestasi pendidikan dan mempengaruhi kinerja siswa [11].

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar) [12]. Nilai hasil belajar adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal) [13]. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh sikap terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif dengan menggunakan metode statistik dalam pengujiannya [14]. Data yang digunakan merupakan data yang bersifat angka atau bilangan. Dalam dunia statistika, data tersebut dapat dikatakan sebagai data numerik. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan salah satu jenis penelitian yang pengambilan datanya menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis, bukan pertanyaan lisan [15].

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data diambil berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan.

Penelitian dilakukan di SMAN 8 Kota Jambi yang terletak di Jl. Marsda Surya Darma, Kota Jambi Prov. Jambi. Pengambilan data dimulai dari tanggal 31 Agustus - 20 Oktober 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMAN 8 Kota Jambi tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian diambil dari siswa-siswi kelas XII MIA sebanyak 40 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes adalah mengumpulkan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes terdiri dari 25 butir soal berupa pilihan ganda. Fungsi tes dalam penelitian yaitu sebagai alat ukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Dalam hal ini untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu a) mengurus surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan, b) menentukan subjek penelitian, c) melakukan pengambilan data penelitian menggunakan

instrument tes yang dibagikan kepada peserta didik, dan d) kemudian data yang diperoleh diolah dan di analisis menggunakan software pengolahan data SPSS.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistic deskriptif. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor rata-rata, skor tertinggi dan terendah, median, standar deviasi dan persentase dari nilai hasil belajar fisika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket. Namun, dalam penelitian ini hanya diadopsi 25 item pernyataan. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup berupa pernyataan mengenai kesadaran para peserta didik dalam menghargai suatu prestasi. Sedangkan alat dan bahan utama dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diambil langsung dari responden.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda menggunakan bantuan komputer seri SPSS Program Analisis Regresi SPSS Statistik 25, untuk mengetahui berapa persen sikap kejujuran yang sudah ditanamkan pada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dan juga ditambah dengan teknik analisis data dengan menggunakan *library research* (studi pustaka), dimana untuk mengetahui karakter jujur peserta didik menggunakan strategi instruksional yang dilakukan oleh guru atau pendidik di SMAN 8 Kota Jambi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi penelitian kami yang dilaksanakan di SMAN 8 Kota Jambi ini dapat mengutip bahwa gambaran umum pada siswa-siswi disana sudah hampir memiliki hasil belajar yang baik seperti sikapnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Adapun instrumen yang divalidasi adalah sebuah angket tentang sikap yang diambil dari skripsi. Dan lembar angket tersebut disebar di sekolah khususnya kelas XII. Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh sikap siswa dan hasil belajar fisika pada materi listrik statis kelas XII IPA SMA N 8 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan data yang telah dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas dengan uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov dimana kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Siswa	,1	40	,144	,931	40	,163
Hasil Belajar	,187	40	,066	,933	40	,178

*. This is a lower bound of the true significance.

Homogenitas data mempunyai makna bahwa data memiliki variasi atau keragaman nilai sama atau secara statistic sama.

Tabel 2. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sikap Siswa	1,671	1	38	,204
Hasil Belajar Siswa	,286	1	38	,596

Uji korelasi digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara dua data apakah variable bebas mempunyai hubungan yang kuat terhadap variable terikat dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu Sig. (2-tailed) < α yaitu 0,05.

Tabel 3. Uji Korelasi

		Sikap Siswa	Hasil Belajar
Sikap Siswa	Pearson	1	,-315*
	Correlation Sig. (2-tailed)		,048
	N	40	40
Hasil Belajar	Pearson	,-315*	1
	Correlation Sig. (2-tailed)	,048	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang strategi instruksional guru untuk menanamkan karakter jujur pada siswa kelas XII di SMAN 8 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada para peserta didik. Untuk melihat kaitan sikap siswa kelas XII pada hasil belajar fisika, peneliti menggunakan bantuan aplikasi atau *software* SPSS untuk mempermudah perhitungan secara statistik. Parameter yang dapat dicari menggunakan *software* SPSS dapat berupa mean, standar deviasi, rentang, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Berdasarkan table 1. Diperoleh data melalui uji normalitas sikap siswa pada data Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai statistic sebesar ,1, *degree of freedom* (df) sebesar 40 dan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,144 Sedangkan pada data Shapiro-Wilk menunjukkan nilai statistic sebesar ,931 , *degree of freedom* (df) sebesar 40 dan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,163. Untuk uji normalitas hasil belajar siswa yaitu data Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai statistic sebesar 0,187, *degree of freedom* (df) sebesar 20 dan nilai Sig. atau signifikansi sebesar ,066. Sedangkan pada data Shapiro-Wilk menunjukkan nilai statistic sebesar 0,933, *degree of freedom* (df) sebesar 20 dan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,178.

Dari analisis data penelitian tersebut bahwa untuk motivasi dan hasil belajar memperoleh nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$, sehingga data berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka analisis data menggunakan statistic parametric dapat dilanjutkan.

Dari hasil analisis pada table diatas yaitu pada Test of Homogeneity of Variance diperoleh data motivasi belajar dimana nilai Levene Statistic sebesar 1,671 , *degree of freedom* (df 1) sebesar 1, *degree of freedom* (df 2) sebesar 38 dan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,204. Pada hasil belajar siswa didapatkan nilai Levene Statistic sebesar ,286 , *degree of freedom* (df 1) sebesar 1, *degree of freedom* (df 2) sebesar 38 dan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,596 .

Dengan demikian hubungan antara sikap siswa dengan hasil belajar siswa didapatkan bahwa nilai Sig. $> 0,05$, yang artinya bahwa kelas XII IPA 1 dan IPA 2 memiliki variansi yang sama atau homogen.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat untuk hubungan sikap dengan hasil belajar siswa didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,048 dengan *pearson correlation* 0,-315 maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar fisika kelas XII IPA di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, akan lebih baik seorang guru harus bisa menjadikan fisika sebagai mata pelajaran yang disenangi, supaya siswa memiliki pandangan yang lebih baik terhadap pelajaran fisika. Salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan, minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan saling berbagi informasi dengan temannya [16]. Sehingga akan mendorong siswa untuk lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis angket sikap dan hasil belajar peserta didik kelas XII IPA SMA N 8 Kota Jambi, dapat dikatakan bahwa sikap peserta didik terhadap hasil belajar sudah tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan statistik deskriptif yang telah dicari menggunakan SPSS. Pada kelas XII data hasil analisis, dengan semua analisis persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa sikap siswa dapat mempengaruhi hasil belajar fisika siswa kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap siswa dengan hasil belajar fisika Sig. = 0,048 $<$ 0,05.

REFERENSI

- [1] Kurniawan, D. A., Astalini., Anggraini, L. (2018). Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(1), 124-139.
- [2] Monawati & Yamin, M. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Lesson Study Pada Penjumlahan Pecahan Di Kelas IV SDN Lamsayeun. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 12-21.
- [3] Widodo., Widayanti, Lusi. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIa Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, XVII(49), 32-35.
- [4] Astalini., Darmaji., Kurniawan, D. A., Destianti, A. (2019). Description of the Dimensions Attitudes towards Science in Junior High School at Muaro Jambi. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 47(1), 1-11.
- [5] Astalini., dkk. (2018). Identification of Student Attitudes toward Physics Learning at Batanghari District High School. *The Educational Review, USA*, 2(9), 475-484.
- [6] Astalini., Kurniawan, D. A., Farida, L. Z. N. (2018). Deskripsi sikap siswa SMA di Batanghari berdasarkan indikator normalitas ilmuwan, adopsi dari sikap ilmiah, ketertarikan memperbanyak waktu, dan ketertarikan berkarir di bidang fisika. *JRKPF UAD*, 5(2), 73-80.

- [7] Kurniawan,D A.,Astalini.,Kurniawan,N.(2019). Analisis Sikap Siswa SMP Terhadap Mata Pelajaran IPA .*LENTERA PENDIDIKAN*,22(2)323-334.
- [8] Kurniawan,D A., dkk.(2018).Attitudes of College Students on the Subject of Mathematical Physics III in Physics Education Program of Jambi University.*The Educational Review, USA* , 2(11), 505-513.
- [9] Astalini.,Kurniawan,D A.,Farida,L Z N. (2018).Deskripsi sikap siswa SMA di Batanghari berdasarkan indikator normalitas ilmuwan, adopsi dari sikap ilmiah, ketertarikan memperbanyak waktu, dan ketertarikan berkarir di bidang fisika .*JRKPF UAD*,5(2),73-80.
- [10] Hardiyanti,K.,dkk.(2018).Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 5 Muaro Jambi.*Jurnal Edufisika*.3(2),1-12.
- [11] Astalini.,dkk.(2019).Identifikasi Sikap Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi.*Unnes Physics Education Journal*,8 (1),34-43.
- [12] Ariyanto,Metta.(2016).Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scrable .*Profesi Pendidikan Dasar*, 3,(2),134 – 140.
- [13] Maisaroh& Rostrieningasih.(2010).Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor.*Jurnal Ekonomi & Pendidikan*,8(2),157-172.
- [14] Hermawan, A.,Yusran, Leila,Husna.(2017).Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. Depok: Kencana.
- [15] Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- [16] S. A. Kasanah, A. T. Damayani, and R. Rofian, “Keefektifan Model Pembelajaran Role Playing Berbantu Media Multiply Cards terhadap Hasil Belajar Siswa,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 4, p. 529, 2019, doi: 10.23887/jisd.v3i4.22308.